

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja awak kapal di PT. Soechi Line, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja awak kapal. Penerapan K3 yang mencakup penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), kepatuhan terhadap prosedur kerja aman (SOP), pelaksanaan pelatihan keselamatan secara teratur, dan sistem penanganan insiden yang responsif, mampu menciptakan kondisi kerja yang aman dan terkendali. Hal ini memberikan dampak langsung terhadap peningkatan produktivitas awak kapal dalam menjalankan tugas-tugas operasional.
2. Lingkungan Kerja memiliki pengaruh lebih dominan terhadap Produktivitas Kerja awak kapal. Kondisi lingkungan kerja yang baik, meliputi aspek fisik seperti kebersihan, tata ruang, sirkulasi udara, pencahayaan, serta hubungan kerja yang harmonis di antara awak kapal, mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif. Keadaan ini mendorong semangat, disiplin, dan efektivitas kerja, sehingga menjadi faktor strategis dalam mendukung keberhasilan operasional perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak manajemen diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pelatihan keselamatan kerja secara lebih rutin, terjadwal, dan terukur. Meskipun mayoritas awak kapal sudah mematuhi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan prosedur kerja aman (SOP) dengan sangat baik, data pada distribusi jawaban menunjukkan bahwa tingkat keikutsertaan pelatihan keselamatan masih perlu diperkuat. Dengan adanya pelatihan K3 yang lebih terstruktur, materi yang kontekstual dengan situasi di kapal, serta evaluasi berkala, diharapkan pengetahuan awak kapal mengenai

tindakan pencegahan risiko kerja dapat semakin merata dan diterapkan secara konsisten di semua situasi kerja.

2. Perusahaan perlu menjaga dan memperkuat aspek hubungan sosial antar awak kapal agar suasana kerja tetap harmonis. Temuan distribusi jawaban memperlihatkan bahwa hubungan sosial antar kru dinilai sangat mendukung terciptanya kenyamanan kerja. Oleh karena itu, manajemen dapat memfasilitasi program atau kegiatan kebersamaan seperti diskusi rutin, pelatihan *soft skill* kerja sama tim, atau rekreasi kru yang terjadwal untuk mempererat komunikasi dan meningkatkan rasa saling percaya. Hal ini penting untuk menjaga iklim kerja yang kondusif, terutama di ruang kerja terbatas seperti kapal tanker.
3. Manajemen juga disarankan untuk secara rutin mengukur, memantau, dan memelihara sikap profesional awak kapal yang sudah baik. Data distribusi jawaban menunjukkan bahwa sikap kerja profesional seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika kerja telah ditunjukkan mayoritas awak kapal. Untuk mempertahankan hal ini, perusahaan dapat memperkuat sistem *reward and recognition* bagi awak kapal berprestasi serta memastikan jalur komunikasi umpan balik dua arah antara manajemen dan awak kapal berjalan dengan baik. Dengan demikian, kapasitas pengetahuan, keterampilan teknis, dan sikap kerja awak kapal dapat terus berkembang dan mendukung peningkatan produktivitas kerja secara berkelanjutan.